

Analisis Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang***Analysis of the Management of Indonesian Language Teachers' Learning at Sub-Rayon SMA Negeri 12 Palembang*****Yusmala Dewi ^{1*)}, Mat Syuroh ²⁾, M. Febrianza ³⁾**¹ Magister Ilmu Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia² STISIPOL Candradimuka, Indonesia³ STISIPOL Candradimuka, Indonesia**E-mail correspondences: dewiyusmala28@gmail.com***ABSTRAK**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah selalu mengadakan perbaikan dan pengembangan mutu dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu upaya pemerintah yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang telah melakukan Pengelolaan Kurikulum Pelajaran Bahasa Indonesia, namun masih mengalami kendala. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian diketahui bahwa, dalam menyusun dan mengelola Pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung berhadapan dengan beberapa permasalahan yang menyangkut ketidak tahuan dan kecendrungan untuk mengabaikan pengelolaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tingkat eksplanasi deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang sudah cukup optimal meskipun masih mengalami beberapa kendala. Pada Perumusan Rencana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, sudah dilakukan dengan baik yang dilaksanakan dengan bentuk kelompok pelatihan Guru bidang studi bahasa Indonesia melalui kegiatan MGMP. Namun demikian, Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang belum memiliki visi, misi, dan tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara tertulis. Berdasarkan dimensi *Controlling* (Pengawasan), Monitoring Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, diketahui bahwa masih kurangnya pengawasan dan monitoring dari atasan dalam hal ini kepala sekolah dan bagian kurikulum dalam hal pelaksanaan workshop dan in house training untuk guru-guru bahasa Indonesia sehingga mereka memahami tentang manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci : Manajemen, Pembelajaran, Guru, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

According to Law No. 20 of 2003 on the National Education System, education functions to develop abilities, form character, and civilize a dignified nation in order to educate the nation's life. The government is always making improvements and developing quality in the national education system. One of the government's efforts is to change the curriculum from KTSP to Curriculum 2013. The curriculum is implemented by utilizing natural, social and cultural conditions and regional wealth for educational success with optimal content of all study materials. Indonesian Language Teachers in the Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang have managed the Indonesian Language Curriculum, but still experience obstacles. Based on the results of pre-research interviews, it is known that, in preparing and managing Indonesian Language Learning tends to deal with several problems related to ignorance and the tendency to ignore this management. The purpose of this research is to analyze Indonesian Language Teacher Learning Management in Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang. This research uses a qualitative approach with a descriptive level of explanation. Based on the results of research and discussion of the results of the study it can be concluded that the Learning Management of Indonesian Language Teachers in the Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang is quite optimal even though it still experiences some obstacles. In the formulation of Indonesian Language Teachers Learning Management Plan in Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, it has been done well which is carried out in the form of training groups for Indonesian language teachers through MGMP activities. However, Indonesian Language Teachers in SMA Negeri 12 Palembang do not have a vision, mission, and goals in Indonesian language learning in writing. Based on the dimension of Controlling, Monitoring Learning Management of Indonesian Language Teachers in Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, it is known that there is still a lack of supervision and monitoring from superiors in this case the principal and the curriculum section in terms of implementing workshops and in house training for Indonesian language teachers so that they understand about Indonesian language learning management.

Keywords: Management, Learning Content Standards, Teachers, Indonesian

PENDAHULUAN

Dalam rangka perbaikan dan pengembangan mutu dalam sistem pendidikan nasional maka pemerintah perubahan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013, yang bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan. Kurikulum adalah satu diantara unsur-unsur yang berkontribusi dalam mewujudkan proses perkembangan kualitas potensi peserta didik.

Kurikulum dilaksanakan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang mempunyai, dan memberdayakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang jadi guru.

Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang sudah mengelola Kurikulum Pelajaran Bahasa Indonesia, namun masih terdapat kendala. Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian diketahui bahwa, dalam penyusunan dan pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia sering berhadapan masalah yang berhubungan dengan ketidak tahuan dan mengabaikan pengelolaan tersebut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap beberapa permasalahan yang ada maka dapat identifikasi masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman komponen pengambil kebijakan pada sekolah

terhadap pengelolaan manajemen pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Kurangnya pemahaman Guru dalam menyusun dan mengelola manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Sulitnya Guru menemukan nara sumber dalam pengelolaan dan penyusunan manajemen Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang?

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk menganalisis Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi kalangan akademisi Administrasi Publik mengenai Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia sebagai salah satu cara meningkatkan pendidikan di Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang bermakna mengatur, pengaturan dilakukan lewat proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu adalah suatu proses untuk menciptakan tujuan yang diinginkan lewat aspek-aspeknya

antara lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*

Dalam buku *encyclopedia of the social sciences* disebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk menuju suatu tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Teks didefinisikan sebagai unit linguistik yang mengungkapkan makna secara kontekstual. Mahsun (2014: 1) menyatakan bahwa teks merupakan satuan bahasa yang dipakai baik secara lisan maupun tulisan sebagai ungkapan suatu kegiatan dan memiliki struktur pemikiran yang utuh. Dari sini dapat disimpulkan bahwa teks adalah bahasa (baik lisan maupun tulis) yang terdapat di dalam suatu konteks kultural. Selain itu, teks juga adalah bagian besar dari bahasa yang mengandung bentuk dan makna pada tataram semantik wacana, gramatikal, leksikal, fonologi, dan grafologi.

METODE PENELITIAN

Metode atau pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif. Maka dalam hal ini, pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan tertentu untuk memperoleh hasil penelitian Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Definisi operasional yang digunakan untuk melihat Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, yang diadopsi dari teori manajemen pelaksanaan yang dikemukakan oleh George R. Terry, 2005 yang meliputi: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (*Penggerakkan*) dan *Controlling* (Pengawasan), sebagai berikut:

1. *Planning*

- a. Perumusan Rencana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia Di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang
- b. Tujuan Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

2. *Organizing*

- a. Pelaksana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang
- b. Wewenang dan tanggung jawab Pelaksana Dana/Anggaran

3. *Actuating*

- a. Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang
- b. Penyediaan fasilitas Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa

Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

4. *Controlling*

- a. Monitoring Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang
- b. Pelaporan Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Pengumpulan data Dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara Observasi/penelitian, Dokumentasi, pengawasan, dan Wawancara,

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis dengan model interaktif yang terdiri dari 4 (empat) bagian analisis, yaitu pengumpulan data, kondensasi, sajian data, penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, Saldana, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. *Planning*

- a. Perumusan Rencana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang, informan 2 selaku wakil kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dan informan 3 selaku guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dapat

disimpulkan bahwa Perumusan Rencana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, telah dilakukan dengan baik yang dilaksanakan dengan bentuk kelompok pelatihan Guru bidang studi bahasa Indonesia melalui kegiatan MGMP.

Namun demikian, Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang belum memiliki visi, misi, dan tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara tertulis, namun demikian dalam penetapan kurikulum sekolah telah melibatkan semua Warga Sekolah, Guru-Guru Bahasa Indonesia telah menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Guru memiliki metode dalam perencanaan pembelajaran serta melakukan program pengayaan dan remedial terhadap Siswa

b. Tujuan Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 3 selaku Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dan Informan 4 selaku guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dapat disimpulkan bahwa Tujuan Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

menekankan pada keterlibatan/peran serta siswa dalam belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pendidikan saat ini harus mengalami pergeseran dari belajar yang hanya berfokus kepada penguasaan pengetahuan menuju ke belajar yang bersifat *holistic realistic* yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Setiap guru selalu mengharapkan agar semua ilmu yang diberikan bisa dipahami Siswa serta mampu diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan dibuatnya RPP Bahasa Indonesia yaitu agar nantinya pembelajaran berbahasa dan sastra dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang.

2. Organizing (Pengorganisasian)

a. Pelaksana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1 selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas

Negeri 12 Palembang dan Informan 4 selaku Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dapat disimpulkan bahwa Pelaksana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang meliputi semua Guru Bahasa Indonesia yang bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar, meneliti, melatih, mengembangkan, mengelola, serta memberi layanan teknis pada bidang pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Palembang.

b. Wewenang dan Tanggung Jawab Pelaksana

Berdasarkan Informan 3 selaku Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dan Informan 4 selaku Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dapat disimpulkan bahwa wewenang dan tanggung jawab pelaksana Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, masing-masing Guru mengerjakan tupoksinya berlandaskan pada apa yang telah dibagi lebih-lebih Guru pelajaran bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang. Dalam pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, Guru dikoordinir oleh Kepala Sekolah. Guru membagi tugas kepada

masing-masing siswa, dengan membagi tema atau topik bahasannya masing-masing untuk diajarkan dengan menyesuaikan strategi dan metode dengan kondisi siswa di SMA Negeri 12 Palembang.

3. Actuating (Pergerakan)

a. Mekanisme Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia telah sesuai dengan RPP yang dibuat sebelumnya oleh Guru. Sebelum pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di mulai, Guru memberikan apresiasi kepada Siswa seperti dengan mengulas materi-materi pelajaran yang dibahas sebelumnya, serta mengaitkan materi yang akan diterangkan dengan pengalaman Siswa, sehingga Siswa tertarik untuk menggali materi yang akan Guru terangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang.

b. Penyediaan Fasilitas Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 6 selaku Guru di Sekolah Menengah Atas Bina Lestari Palembang dan

Informan 8 selaku Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan fasilitas pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang belum mempunyai ruangan laboratorium bahasa, serta guru tidak dapat mengoperasikan fasilitas multimedia karena juga belum adanya sebagian fasilitas penunjang, seperti TV, DVD, dan lain-lain. Sedangkan media pelajaran dan pelaksanaannya di dalam kelas. Media pengajaran yang sering digunakan adalah gambar-gambar yang sesuai dengan tema/topik, Koran, LKS, dan lain-lain. Selain itu Pemakaian media pembelajaran juga berguna dalam membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

4. Controlling (Pengawasan)

a. Monitoring Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 3 selaku dan Informan 4 selaku dapat disimpulkan bahwa Monitoring Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran bahasa Indonesia dengan prosedur *pre test* berbentuk pertanyaan lisan di kelas untuk mengetahui sejauh

mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan Guru dan tes formatif dengan memberikan tugas saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan tehnik pengamatan serta tes sumatif dilakukan setelah Guru menyelesaikan seluruh kompetensi dasar yaitu, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan tes berupa bentuk soal *essay*.

Berdasarkan hasil Monitoring Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, diketahui bahwa kurangnya minat belajar siswa condong bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya konsentrasi Siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya pemahaman Siswa peserta mengenai materi menyusun teks eksplanasi, sehingga susah membedakan dengan jenis teks yang lain, sulitnya Siswa mengembangkan gagasan, dan Siswa masih belum dapat menerapkan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, pilihan kata, dan tanda baca. Sehingga dibutuhkan metode dan teknik yang bermacam-macam dalam penyajian materi pelajaran Bahasa Indonesia. Meningkatkan pemahaman Siswa mengenai materi menyusun teks eksplanasi dengan memberikan pemahaman dasar serta evaluasi penulis

gagasan pada teks ekplanasi. Guru lebih intensif membantu Siswa mengembangkan gagasan pada teks ekplanasi

**b. Pelaporan Manajemen
Pembelajaran Guru Bahasa
Indoensia di Sub Rayon SMA
Negeri 12 Palembang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 4 selaku dan diungkapkan Informan 10 selaku Wali Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Palembang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pelaporan Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang, diketahui bahwa kurangnya minat belajar siswa dan cenderung bosan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya konsentrasi Siswa dalam menerima pelajaran, kurangnya pemahaman Siswa peserta mengenai materi menyusun teks eksplanasi, sehingga sulit membedakan dengan jenis teks yang lain, sulitnya Siswa mengembangkan gagasan, dan Siswa masih belum bisa menggunakan bagaimana penulisan yang baik dan benar dari segi ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang sudah cukup optimal meskipun masih

dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sub Rayon SMA Negeri 12 Palembang belum mempunyai ruang laboratorium bahasa, serta guru belum bisa mengoperasikan multimedia karena juga belum ada sebagai fasilitas pendukung, seperti TV, DVD, dan lain-lain. Sementara itu dalam pemilihan sumber belajar atau media pelajaran dan melaksanakan di dalam kelas, Alat pengajaran yang biasa digunakan ialah gambar terkait yang relevan dengan topik/tema, lembar kerja siswa, koran dan lain-lain. Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, tetapi juga bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Mark dan Kathy Anderson. 1997. *Text Types In English. Malaysia: Macmillan Education Australia.*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Djoko Warsit. 2018. *Pengelolaan Kelas Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Kota Malang.* <https://eprints.umm.ac.id/53964/1/NASKAH.pdf>
- Gerot, Linda dan Peter Wignell. 1995. *Making Sense Of Functional Grammar.* Australia: Gerd Stabler.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMA/ MA Kelas XI.* Jakarta Kemendikbud.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3.* USA: Sage Publications.
- Ni Luh Rai Asri Arsini, Ida Bagus Putrayasa, dan Ida Bagus Sutresna tahun 2016 *Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Materi Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri Se-Kabupaten Tabanan.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha. Vol 4 No. 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/7870>
- Nuralim dkk. 2009. *Manajemen Pembelajaran.* Makasar: Membumi publishing 2009
- Oemar Hamalik. 1995. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta; 4 Juni 2013.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 59 Tahun
- 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Prambanan, S. M. A. N. I., Irenewaty, T., Hum, M., & Sejarah, D. P. 2006. *Kesulitan-Kesulitan Guru dalam Implementasi KTSP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA).* 10 (5)
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Kelas.* Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali. Pers
- Setiawan, Cani dkk. 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses.* Yogyakarta: P.T Gramedia

- Singarimbun, M dan Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: PT Ciputat Press
- Suharsimi. 2008. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Terry, George R. 2006. *Principles of Management*. New York: Alexander Hamilton Institute (terjemahan)
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/ M.Ts. Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Yorisa Yora Marwa dan Reno Fernandes. *Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus SMAN 3 Painan dan SMAN 2 Bayang)*. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* VOL. 1 NO. 1 SEPTEMBER 2019
<http://sikola.ppj.unp.ac.id>